



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

REPORT MEDIA

Pers Rilis Kuartal I 2021

30 April 2021

No.	Media yang menerima siaran pers IMPC	Status Berita	Judul Berita	Link Berita
1	MEDIA INDONESIA	<i>Terbit</i>	"Kuartal I 2021, Pendapatan Impack Pratama Naik 34%"	https://www.beritasatu.com/ekonomi/767507/kuartal-i2021-pendapatan-impack-pratama-naik-34
2	WARTA EKONOMI	<i>Terbit</i>	"Pendapatan Melesat 34% di Kuartal I 2021, Bos Impack Pratama: Masih On Track untuk Capai Target!"	https://www.wartaekonomi.co.id/read339407/pendapatan-melesat-34-di-kuartal-i-2021-bos-impack-pratama-masih-on-track-untuk-capai-target
3	TRIBUN NEWS	<i>Terbit</i>	"Kuartal I 2021, Produsen Bahan Bangunan Ini Raup Laba Bersih Rp 61,7 Miliar"	https://m.tribunnews.com/bisnis/2021/04/29/kuartal-i-2021-produsen-bahan-bangunan-ini-raup-laba-bersih-rp-617-miliar
4	MEDIA INDONESIA	<i>Terbit</i>	"Pendapatan Impack Pratama Naik 34% di Kuartal 1 2021"	https://mediaindonesia.com/ekonomi/401841/pendapatan-impack-pratama-naik-34-di-kuartal-1-2021

5	ANTARA NEWS	<i>Terbit</i>	"Penjualan moncer, pendapatan IMPC naik 34 persen"	https://www.antaraneews.com/berita/2129854/penjualan-moncer-pendapatan-impc-naik-34-persen
6	INVESTOR	<i>Terbit</i>	" Impack Pratama Akuisisi Produsen Atap FRP di Australia, Bisa Kontribusi 20% Pendapatan"	https://investor.id/corporate-action/impack-pratama-akuisisi-produsen-atap-frp-di-australia-bisa-kontribusi-20-pendapatan
7	KONTAN	<i>Terbit</i>	"Impack Pratama (IMPC) berencana akuisisi pabrik atap di Australia tahun ini"	https://industri.kontan.co.id/news/impack-pratama-impc-berencana-akuisisi-pabrik-atap-di-australia-tahun-ini
8	SINDO.NEWS	<i>Terbit</i>	"Disokong Penjualan Segmen Atap, Impack Pratama Raup Laba Bersih Rp61,7 Miliar"	https://ekbis.sindonews.com/read/414164/178/disokong-penjualan-segmen-atap-impack-pratama-raup-laba-bersih-rp617-miliar-1619777050

Kuartal I 2021, Pendapatan Impack Pratama Naik 34%

Kamis, 29 April 2021 | 17:40 WIB

Oleh : Rully Satriadi / **RSAT**



Jakarta, Beritasatu.com - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 34% di kuartal I 2021, dibandingkan kuartal I 2020.

Demikian dikemukakan Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo dalam siaran pers yang diterima **Beritasatu.com**, Kamis (29/4/2021).

Dikatakan berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan (tidak diaudit) per 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan Rp 552,4 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan pencapaian di kuartal I-2020 yang sebesar Rp 412,5 miliar.

Laba kotor sebesar Rp 208 miliar, naik hampir 38% dari kuartal I 2020 yang sebesar Rp 151 miliar, dan laba usaha sebesar Rp 91,4 miliar, naik 67% dari kuartal I 2020 sebesar Rp 54,6 miliar.

Sedangkan untuk laba bersih, Perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp 61,7 miliar, naik 3% dibandingkan pencapaian di kuartal I-2020 sebesar Rp 59,7 miliar. Kenaikan laba bersih tipis dikarenakan terdapat *forexgain* lebih tinggi di kuartal I-2020 dibandingkan kuartal I-2021.

Menurut Haryanto, perolehan laba bersih ini ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap. Berkaca hal tersebut hasil kinerja di kuartal I-2021 menunjukkan sejauh ini masih *ontrack* untuk mencapai target tahun ini.

Sebagaimana diketahui, Perseroan di tahun 2021 menargetkan pendapatan usaha sekitar Rp 1,9 triliun dan laba bersih sekitar Rp 165 miliar.

"Dengan konsisten menjalankan ekspansi bisnis utama yang didukung oleh jaringan pemasaran yang luas dan solid, kami mengharapkan kinerja Perseroan di tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya," lanjut Haryanto.

Sejalan dengan rencana bisnis tersebut, Perseroan dalam waktu dekat juga akan menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Western Australia.

Dengan akuisisi ini, Perseroan akan semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP dan *polycarbonate sheets* di negara tersebut, dan akan menjadi pabrik FRP ketiga Perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ).

"Pihaknya berharap dapat melipatduakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya," ujar Haryanto.

Ke depannya, Perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi hampir 20% dari pendapatan konsolidasi Perseroan.

Untuk memenuhi rencana bisnis tahun 2021, Perseroan mengalokasikan capex di kisaran Rp 200 miliar, yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis utama Perseroan.

Pendapatan Melesat 34% di Kuartal I 2021, Bos Impack Pratama: Masih On Track untuk Capai Target!

Kamis, 29 April 2021, 17:30 WIB



WE Online, Jakarta -

PT Impack Pratama Industri Tbk (**IMPC**) mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan Pendapatan sebesar 34% di Kuartal I-2021 dibandingkan Kuartal I-2020.

Berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan (tidak diaudit) Per 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 552,4 Miliar, naik dibandingkan pencapaian di Kuartal I-2020 sebesar Rp 412,5 Miliar. Laba Kotor sebesar Rp 208 Miliar, naik hampir 38% dari hasil Kuartal I-2020 Rp151 Miliar dan Laba Usaha sebesar Rp91,4 Miliar naik 67% dari hasil Kuartal I-2020 Rp 54,6 Miliar.

Sedangkan untuk Laba Bersih, Perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp 61,7 Miliar, naik 3% dibandingkan pencapaian di Kuartal I-2020 sebesar Rp 59,7 Miliar. Kenaikan Laba Bersih tipis dikarenakan terdapat forex gain lebih tinggi di Kuartal I-2020 dibandingkan Kuartal I-2021. Perolehan Laba Bersih ini ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap.

Berkaca dari kinerja tersebut, Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan, bahwa hasil kinerja di Kuartal I-2021 menunjukkan sejauh ini perusahaan masih on track untuk mencapai target tahun ini.

Sebagaimana diketahui, Perseroan di tahun 2021 menargetkan Pendapatan Usaha sekitar Rp 1,9 Triliun dan Laba Bersih sekitar Rp 165 Miliar.

“Dengan konsisten menjalankan ekspansi bisnis utama yang didukung oleh jaringan pemasaran yang luas dan solid, kami mengharapkan kinerja Perseroan di tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya,” kata Haryanto.

Sejalan dengan rencana bisnis tersebut, Perseroan dalam waktu dekat juga akan menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Western Australia.

Dengan akuisisi ini, Perseroan akan semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP & Polycarbonate sheets di negara tersebut dan akan menjadi pabrik FRP ketiga Perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ). Perseroan berharap dapat melipatduakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya.

Kedepannya, Perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi hampir 20 % dari Pendapatan konsolidasi Perseroan.

Untuk memenuhi rencana bisnis tahun 2021, Perseroan mengalokasikan CAPEX di kisaran Rp 200 Miliar, yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis utama Perseroan.



Kuartal I 2021, Produsen Bahan Bangunan Ini Raup Laba Bersih Rp 61,7 Miliar

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Reynas Abdila

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatat laba bersih senilai Rp 61,7 miliar sepanjang kuartal I, atau naik tiga persen dibandingkan periode yang sama pada 2020.

Produsen bahan bangunan ini meraup pendapatan usaha Rp 552,4 miliar atau tumbuh 34 persen di kuartal I 2021.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perolehan laba bersih ini ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap.

"Hasil kinerja kuartal I 2021 sesuai rencana untuk mencapai target tahun ini. Perseroan di tahun 2021 menargetkan pendapatan usaha sekitar Rp 1,9 Triliun dan laba bersih sekitar Rp165 Miliar," kata Haryanto dalam keterangannya, Kamis (29/4/2021).

Menurutnya capaian ini didukung jaringan pemasaran yang luas dan solid.

"Kami mengharapkan kinerja Perseroan di tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya," tutur dia.

Perseroan dalam waktu dekat juga akan menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Western Australia.

Dengan akuisisi ini, Perseroan akan semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP & Polycarbonate sheets di negara tersebut dan akan menjadi pabrik FRP ketiga Perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ).

"Ke depannya, Perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi hampir 20 persen dari pendapatan konsolidasi," ucap Haryanto lagi.

Haryanto menegaskan untuk memenuhi rencana bisnis tahun 2021, Perseroan mengalokasikan capex di kisaran Rp 200 Miliar, yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis.



Pendapatan Impack Pratama Naik 34% di Kuartal 1 2021

PT Impack Pratama Industri Tbk mencatatkan kinerja positif di kuartal 1 2021 dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 34% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Berdasarkan laporan keuangan interim perseroan (tidak diaudit) per 31 Maret 2021, perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp552,4 miliar, naik dibandingkan pencapaian di kuartal 1 2020 sebesar Rp412,5 miliar. Laba kotor perseroan sebesar Rp208 miliar, naik hampir 38% dari hasil kuartal 1 2020 yang sebesar Rp151 miliar dan laba usaha Rp91,4 miliar naik 67% dari hasil kuartal 1 2020 yang mencapai Rp54,6 miliar.

Perseroan dengan kode emiten IMPC ini juga mencatatkan laba bersih Rp61,7 miliar, naik 3% dibandingkan pencapaian di kuartal 1 tahun sebelumnya yang sebesar Rp59,7 miliar. Laba bersih naik tipis dikarenakan terdapat forex gain lebih tinggi di kuartal 1 2020 dibandingkan kuartal 1 2021. Perolehan laba bersih ini ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap.

"Hasil kinerja di kuartal 1 2021 menunjukkan sejauh ini kami masih on track untuk mencapai target tahun ini," papar Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan resmi, Kami (29/4). Perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik pada tahun ini menargetkan pendapatan usaha sekitar Rp1,9 triliun dan laba bersih sekitar Rp165 miliar. "Dengan konsisten menjalankan ekspansi bisnis utama yang didukung oleh jaringan pemasaran yang luas dan solid, kami mengharapkan kinerja perseroan di 2021 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya," lanjut Haryanto. Sejalan dengan rencana bisnis tersebut, perseroan dalam waktu dekat juga akan menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Western Australia. Dengan akuisisi ini, Impack Pratama Industri akan semakin memperkuat dan

memperluas pangsa pasar atap FRP & polycarbonate sheets di negara tersebut dan akan menjadi pabrik FRP ketiga perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ). Perseroan berharap dapat melipatgandakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya. Ke depannya, perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi sebesar 20% dari pendapatan konsolidasi perseroan. Untuk memenuhi rencana bisnis tahun 2021, perseroan mengalokasikan CAPEX di kisaran Rp200 miliar, yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis utama perseroan. (E-3)

Penjualan moncer, pendapatan IMPC naik 34 persen

Jakarta (ANTARA) – Produsen bahan bangunan, PT Impack Pratama Industri Tbk (kode saham: IMPC) mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 34 persen di kuartal I-2021 dibandingkan kuartal I-2020.

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp552,4 miliar, naik dibandingkan pencapaian di kuartal I-2020 sebesar Rp 412,5 miliar. Laba kotor sebesar Rp208 Miliar, naik hampir 38 persen dari hasil kuartal I-2020 Rp151 miliar dan laba bersih sebesar Rp61,7 miliar, naik 3 persen dibandingkan pencapaian di kuartal I-2020 sebesar Rp 59,7 Miliar. Perolehan Laba Bersih ini ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap.

"Hasil kinerja di Kuartal I-2021 menunjukkan sejauh ini kami masih on track untuk mencapai target tahun ini, yakni pendapatan usaha sekitar Rp1,9 triliun dan laba bersih sekitar Rp165 miliar," ujar Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo.

Sejalan dengan rencana bisnis tersebut, Perseroan dalam waktu dekat juga akan menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Australia Barat.

Dengan akuisisi ini, Perseroan akan semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP & Polycarbonate sheets di negara tersebut dan akan menjadi pabrik FRP ketiga Perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ).

Perseroan berharap dapat melipatduakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya.

Ke depannya, Perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi hampir 20 persen dari Pendapatan konsolidasi Perseroan.

Untuk memenuhi rencana bisnis tahun 2021, Perseroan mengalokasikan CAPEX di kisaran Rp 200 Miliar, yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis utama Perseroan.



Pencatatan Saham Impack Pratama

Impack Pratama Akuisisi Produsen Atap FRP di Australia, Bisa Kontribusi 20% Pendapatan

Jumat, 30 April 2021 | 13:22 WIB

JAKARTA — PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) segera menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Australia Barat. Perusahaan ini ditargetkan bisa berkontribusi hampir 20% dari pendapatana konsolidasian perseroan.

Direktur Utama Impack Pratama Industri, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, melalui aksi korporasi tersebut, perseroan akan semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP & Polycarbonate sheets di negara tersebut. Perusahaan yang diakuisisi juga akan menjadi pabrik FRP ketiga milik perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ).

“Perseroan berharap dapat melipat duakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya,” ujar Haryanto dalam siaran pers yang diterima Investor Daily, Jumat (30/4). Perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi hampir 20% dari pendapatana konsolidasian perseroan. Untuk memenuhi rencana bisnis tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 200 miliar.

Kinerja Kuartal I-2021

Sementara itu, Impack Pratama Industri mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 34% di kuartal I-2021 dibandingkan kuartal I-2020.

Berdasarkan laporan keuangan interim (tidak diaudit) per 31 Maret 2021, perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 552,4 miliar, naik dibandingkan pencapaian di kuartal I-2020 sebesar Rp 412,5 Miliar. Laba Kotor sebesar Rp 208 miliar, naik hampir 38% dari hasil kuartal I-2020 Rp 151 miliar dan laba usaha sebesar Rp 91,4 miliar naik 67% dari hasil kuartal I-2020 Rp 54,6 Miliar.

Sedangkan untuk laba bersih, perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp 61,7 miliar, naik 3 % dibandingkan pencapaian di kuartal I-2020 sebesar Rp 59,7 miliar. Kenaikan laba bersih tipis dikarenakan terdapat forex gain lebih tinggi di kuartal I-2020 dibandingkan kuartal I-2021.

“Perolehan laba bersih tersebut ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap. Hasil kinerja di Kuartal I-2021 menunjukkan sejauh ini kami masih on track untuk mencapai target tahun ini,” ujar dia.

Sebagaimana diketahui, Perseroan di tahun 2021 menargetkan Pendapatan Usaha sekitar Rp 1,9 triliun dan laba bersih sekitar Rp 165 Miliar. “Dengan konsisten menjalankan ekspansi bisnis utama yang didukung oleh jaringan pemasaran yang luas dan solid, kami mengharapkan kinerja perseroan di tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya,” ujar dia. (bil)

Editor : Frans (ftagawai@gmail.com)

Impack Pratama (IMPC) berencana akuisisi pabrik atap di Australia tahun ini

Reporter: **Vina Elvira** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

PT Impack Pratama Industri Tbk (**IMPC**) menorehkan kinerja yang positif di kuartal pertama tahun ini dengan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 34% dibandingkan perolehan pada kuartal I tahun 2020.

Berdasarkan laporan keuangan interim perseroan, per 31 Maret 2021 IMPC mencatatkan pendapatan sebesar Rp 552,4 Miliar atau naik 34% dari di kuartal I 2020 yang tercatat Rp 412,5 miliar.

Selain itu, perolehan laba kotor IMPC juga ikut naik menjadi Rp 208 miliar atau tumbuh hampir 38% dari kuartal I 2020 sebesar Rp 151 miliar. Tak hanya itu, laba usaha IMPC juga naik 67% menjadi Rp91,4 miliar di kuartal I tahun ini.

Seiring dengan tumbuhnya pendapatan, laba bersih IMPC juga naik tipis 3% menjadi Rp 61,7 miliar dari laba di kuartal I tahun lalu sebesar Rp 59,7 miliar.

Selain itu, perolehan laba kotor IMPC juga ikut naik menjadi Rp 208 miliar atau tumbuh hampir 38% dari kuartal I 2020 sebesar Rp 151 miliar. Tak hanya itu, laba usaha IMPC juga naik 67% menjadi Rp91,4 miliar di kuartal I tahun ini.

Seiring dengan tumbuhnya pendapatan, laba bersih IMPC juga naik tipis 3% menjadi Rp 61,7 miliar dari laba di kuartal I tahun lalu sebesar Rp 59,7 miliar.

Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, laba bersih yang naik tipis di kuartal I 2021 utamanya ditopang oleh peningkatan penjualan pada lini bisnis utama IMPC di segmen atap.

"Hasil kinerja di Kuartal I-2021 menunjukkan sejauh ini kami masih on track untuk mencapai target tahun ini," ujarnya dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Kamis (29/4).

Sebagaimana diketahui, di tahun ini IMPC menargetkan pendapatan sebesar Rp 1,9 triliun dan laba bersih sekitar Rp 165 miliar.

Dia menambahkan, sejalan dengan target bisnis yang ingin dicapainya di tahun 2021, dalam waktu dekat ini IMPC juga akan melakukan penandatanganan perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Western, Australia.

Dengan akuisisi tersebut, Haryanto yakin dapat semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP & Polycarbonate sheets di Australia, yang juga akan menjadi pabrik FRP ketiga di wilayah Australia-New Zealand (ANZ).

"Perseroan berharap dapat melipatduakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya," kata Haryanto.

Dengan konsisten menjalankan ekspansi bisnis utama yang didukung oleh jaringan pemasaran yang luas dan solid, Haryanto berharap kinerja IMPC di sepanjang tahun ini akan lebih baik dari realisasi di tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, Haryanto memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ tersebut berkontribusi hampir 20% dari pendapatan konsolidasi perusahaan.

Untuk memenuhi seluruh rencana bisnisnya di tahun ini, IMPC mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 200 miliar, yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis utama IMPC.

Disokong Penjualan Segmen Atap, Impact Pratama Raup Laba Bersih Rp61,7 Miliar

Inda Susanti

Jum'at, 30 April 2021 - 17:50 WIB



JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk (Persero) berhasil meraup laba bersih Rp61,7 miliar pada kuartal I/2021 atau naik 3% dibandingkan pencapaian pada kuartal I/2020 sebesar Rp59,7 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan, kenaikan tipis laba bersih tersebut dikarenakan forex gain lebih tinggi pada kuartal I/2020 dibanding kuartal I/2021. "Perolehan laba bersih ini ditopang oleh peningkatan penjualan bisnis utama segmen atap," kata dia melalui keterangan tertulis, Jumat (30/4/2021).

Sebagai informasi, bisnis utama Impack Pratama adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Hingga saat ini, Perseroan yang berdiri pada 1981 memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material.

Sementara itu, dari sisi pendapatan, emiten berkode IMPC itu sukses membukukan pendapatan Rp552,4 miliar atau naik 34% dibanding kuartal I/2020 yang sebesar Rp412,5 miliar.

Haryanto menyebut capaian kuartal I/2021 menunjukkan sejauh ini Perseroan masih on track untuk mencapai target tahun ini yaitu pendapatan usaha sekitar Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165 miliar.

"Dengan konsisten menjalankan ekspansi bisnis utama yang didukung oleh jaringan pemasaran yang luas dan solid, kami mengharapkan kinerja Perseroan di tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya," tuturnya.

Sejalan dengan rencana bisnis tersebut, Perseroan dalam waktu dekat juga akan menandatangani perjanjian bersyarat pembelian aset dan bisnis salah satu produsen atap FRP di Western Australia.

Dengan akuisisi ini, Perseroan akan semakin memperkuat dan memperluas pangsa pasar atap FRP & Polycarbonate sheets di negara tersebut dan akan menjadi pabrik FRP ketiga Perseroan di wilayah Australia-New Zealand (ANZ). "Perseroan berharap dapat melipatduakan pangsa pasar dalam 3 tahun ke depan, serta menjadi pemain terbesar di ANZ untuk segmennya," katanya.

Ke depannya, Perseroan memproyeksikan bisnis yang ada di ANZ secara keseluruhan berkontribusi hampir 20% dari Pendapatan konsolidasi Perseroan. Untuk menjalankan rencana bisnis tahun 2021, Perseroan mengalokasikan belanja modal atau capex Rp200 miliar yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis utama.